

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Limbah dihasilkan dari kegiatan makhluk hidup dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik kebutuhan sandang, pangan dan papan. Permasalahan limbah menjadi salah satu permasalahan baik skala lokal, nasional, dan internasional. Produksi limbah seperti limbah padat atau sampah salah satunya oleh manusia membutuhkan proses yang tepat dalam penanganannya, misalkan dengan penerapan prinsip 4R. pengelolaan tersebut bertujuan untuk mengurangi beban bahan pencemar bagi lingkungan seperti sarana tempat pemrosesan akhir.

Tempat Pemrosesan Akhir atau TPA adalah tempat untuk memproses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan. TPA tentunya akan memiliki *life time* sesuai dengan perencanaan pada saat pembuatannya dan pengelolaan sampah yang baik akan membuat *life time* dari TPA sesuai dengan perencanaan bahkan bertambah. Untuk pemilihan lokasi TPA terdapat standar yang harus dipenuhi yaitu SNI 03-3241-1994 sebagai acuan penentuan lokasi pembuatan TPA sedangkan dalam pengelolaannya harus memenuhi Petunjuk Teknis Kementerian Pekerjaan Umum Dengan Nomor: 03/PRT/M/2013.

Pengelolaan TPA memiliki beberapa kendala yang dapat mengurangi kemampuan pelayanan dan pengelolaan limbah yang ada di TPA tersebut, misalkan akan menimbulkan *Overoad/dumping* limbah. Sehingga menimbulkan persoalan baru dalam pengelolaan TPA. Contohnya seperti TPA Handel Palinget

Kabupaten Kapuas adalah salah satu kota yang ada di Kalimantan Tengah yang telah menerapkan sistem *Controlled landfill* pada proses pengelolaan persampahan yang ada di TPA Handel Palinget di Jl. Pemuda KM. 7,5 Kabupaten Kapuas memiliki lahan $\pm 11,5$ hektar. Oleh karena itu diperlukan evaluasi pengelolaan TPA Handel Palinget di Jl. Pemuda KM. 7,5 Kabupaten Kapuas dengan tujuan adalah untuk

menuju pengelolaan lebih baik. Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, maka peneliti melakukan penelitian di TPA Handel Palinget Jl. Pemuda, KM. 7,5 Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, dengan judul **”Evaluasi Pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Handel Palinget Kabupaten Kapuas Sistem Controlled Landfill”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi pengelolaan TPA Handel Palinget Kab. Kapuas?
- b. Bagaimana bentuk penerapan sistem *Controlled Landfill* di TPA Handel Palinget?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari rumusan masalah di atas sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi pengelolaan TPA Handel Palinget Kab. Kapuas?
- b. Mengetahui kinerja penerapan sistem *Controlled Landfill* di TPA Handel Palinget?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini mempunyai manfaat, sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya pada bidang Teknik Lingkungan tentang pengelolaan TPA yang sesuai dengan standar.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan penerapan kepada dinas yang terkait mengenai pengelolaan TPA khususnya di Kabupaten Kapuas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

- a. Objek penelitian adalah TPA Handel Palinget Kabupaten Kapuas.
- b. Aspek yang dievaluasi di TPA Handel Palinget Kabupaten Kapuas adalah kondisi pengelolaan sampah dan penerapan sistem *Controlled Landfill* yang ada di TPA Handel palinget, sarana dan prasarana tahun 2020.

